

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan tentang metode apa yang akan digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Best (Sukardi, 2008:157) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Penelitian deskriptif banyak dilakukan oleh peneliti karena dua alasan. *Pertama*, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. *Kedua*, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.  
(Sukardi, 2008:157)

Menurut Winarno Surakhmad (Ardhiansyah, 2007:61) metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah yang faktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa. Karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan penelitian dapat mengungkapkan dan mengkaji kesiapan guru bidang keahlian Teknik Bangunan menuju implementasi ISO 9001-2000 di SMK Negeri 6 Bandung.

## **B. Variabel dan Paradigma Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007:2) mengemukakan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) karena hanya menggambarkan saja yakni menggambarkan tentang kesiapan guru bidang keahlian Teknik Bangunan menuju implementasi ISO 9001-2000 di SMK Negeri 6 Bandung.

### **2. Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian adalah suatu alur berpikir yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sanusi, 2005:12). Melihat dari judul penelitian yaitu kesiapan guru bidang keahlian Teknik Bangunan menuju implementasi ISO 9001-2000 di SMK negeri 6 Bandung, maka peneliti memerlukan banyak sumber mengenai kesiapan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Kesiapan tersebut meliputi kesiapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Kesiapan-kesiapan ini kemudian dikaitkan dengan adanya sistem mutu pendidikan yaitu ISO 9001-2000.

---

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah segala fakta atau keterangan yang dapat dijadikan bahan untuk menyatakan suatu informasi. Data dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kesiapan guru dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang disesuaikan dengan standar mutu pendidikan yaitu ISO 9001-2000.

### **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek untuk mendapatkan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah orang (responden) yaitu guru bidang keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung. Untuk mendapatkan data tersebut dilakukan dengan penyebaran angket/kuisisioner dan dokumentasi lapangan.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Sugiyono (2007:61) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Nawawi (Riduwan, 2007:54) mengatakan bahwa, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek

---

yang lengkap”. Sedangkan Arikunto (2002:108) mengatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah sekumpulan subjek/objek yang memiliki karakteristik tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi pada penelitian ini dinamakan populasi target. Hal ini dikarenakan objek/subjek yang diteliti berupa jumlah yang pasti yakni guru bidang keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung yang berjumlah 20 orang.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian/seluruh dari populasi yang digunakan sebagai data dalam penelitian dengan mempertimbangkan hal-hal yang bisa mewakili populasinya. Sampel yang digunakan menggunakan sampling aksidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan ketidaksengajaan, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristiknya (Riduwan, 2007:63).

Sampel yang digunakan merupakan sampel total yaitu 20 orang. Hal ini dikarenakan keterbatasan jumlah responden sehingga peneliti membutuhkan data yang cukup sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

---

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/koesioner. Angket yang digunakan berupa *Checklist* atau daftar cek.

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam menghitung hasil dari angket ini termasuk skala interval. Sedangkan skala sikap yang digunakan adalah skala Likert dengan 5 kategori jawaban dengan nilai kuantitatif 5, 4, 3, 2 dan 1.

**Tabel 3.1.** Skala Penilaian untuk Kesiapan Guru Menuju Implementasi ISO 9001-2000

Jawaban	SL	SR	KD	JR	TP
Skor	5	4	3	2	1

Keterangan :

SL = Selalu; SR = Sering; KD = Kadang-Kadang; JR = Jarang; TP = Tidak Pernah

Penggunaan angket atau kuesioner ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

1. Responden dapat mengisi angket dalam waktu yang singkat.
2. Memudahkan responden dalam menentukan pilihan jawaban karena alternatif jawaban telah disediakan.
3. Memudahkan peneliti dalam memberikan skor, sehingga proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat.

Dalam pelaksanaannya, angket yang digunakan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada tim ahli Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2000 yang ada di SMK Negeri 6 Bandung.

cobakan. Pengujian selanjutnya dilakukan dengan rumus “*Person Product Moment*” (Riduwan, 2007:98) sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

dimana :  $r_{hitung}$  : Koefisien Korelasi

$\sum x_i$  : Jumlah Skor Item

$\sum y_i$  : Jumlah skor total (seluruh item)

n : Jumlah Responden

Apabila koefisien korelasi sudah diketahui, maka perlu dihitung Uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana :  $t_{hitung}$  : Nilai t

r : Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

n : Jumlah responden

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Sebaliknya instrumen penelitian dikatakan tidak valid apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

## 2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat presisi atau ketepatan dari alat ukur yang digunakan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabilitas apabila instrumen tersebut dapat dilakukan pada waktu dan kesempatan berbeda dengan hasil yang sama.

Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan metode Alpha. Menurut Riduwan (2007:115), langkah-langkah pengujian reliabilitas instrumen adalah :

**a. Menghitung harga varians tiap item**

$$S_i = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

dimana :  $S_i$  : Harga varians tiap item

$\sum x_t^2$  : Jumlah kuadrat jawaban responden dari tiap item

$(\sum x_t)^2$  : Kuadrat skor seluruh responden dari tiap item

$n$  : Jumlah responden

**b. Menjumlahkan varians semua item**

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

dimana :  $\sum S_i$  : Jumlah varians seluruh item

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$  : Varians item ke 1, 2, 3, ..., n

**c. Menghitung varians total**

$$S_t = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

dimana :  $S_t$  : Harga varians tiap item

$\sum x_t^2$  : Jumlah kuadrat jawaban responden dari tiap item

$(\sum x_t)^2$  : Kuadrat skor seluruh responden dari tiap item

d. Memasukkan nilai Alpha

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

dimana :  $r_{11}$  : Reliabilitas angket

$k$  : Banyaknya item angket

$\sum S_i$  : Jumlah varians tiap angket

$S_t$  : Varians total

Pedoman kriteria penafsiran  $r_{11}$  adalah sebagai berikut :

- 0,800 – 1,000 : Sangat Tinggi
- 0,600 – 0,799 : Tinggi
- 0,400 – 0,599 : Cukup
- 0,200 – 0,399 : Rendah
- < 0,200 : Sangat Rendah

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan  $n - 1$ . Sebaliknya instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

## H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji kecenderungan. Uji kecenderungan digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai kesiapan guru bidang keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung menuju implementasi ISO 9001-2000. Langkah ini dilakukan dengan memperhatikan sebaran skor yang terjadi pada distribusi frekuensi.